

YAYASAN PEDULI KEMANUSIAAN BALI

**Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021**

***Financial Statements
For the year ended December 31, 2021***

**Beserta Laporan Auditor Independen/
*With Independent Auditors' Report thereon***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
YAYASAN PEDULI KEMANUSIAAN BALI**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
YAYASAN PEDULI KEMANUSIAAN BALI**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, undersigned:

1. Nama	:	Ir. Purnawan Budisetia	:	Name
Alamat kantor	:	Jl. Bakung No. 19, Br Tohpati, Ds. Kesimankertalangu, Denpasar Timur, Bali	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Perum Padang Galeria I/32 Br Padang Sumbu Kaja Ds. Pdangsambian Kelod Denpasar Barat	:	Domicile as stated in ID card
Nomor telepon	:	0361 462431	:	Phone number
Jabatan	:	Direktur Pelaksana / Managing Director	:	Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|---|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. a. <i>All information contained in the financial statements are complete and correct;</i>
b. <i>The financial statements do not contained misleading material information or facts and do not omit material information and facts;</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Yayasan. | 4. <i>We are responsible for the Foundation's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Denpasar, 21 Maret 2022 / March 21, 2022



Ir. Purnawan Budisetia
Direktur Pelaksana / Managing Director

Daftar Isi / Table of Contents

Laporan Auditor Independen / <i>Independent Auditors' Report</i>	
	Halaman / Page
Laporan Keuangan / <i>Financial Statements</i>	
Laporan Posisi Keuangan / <i>Statement of Financial Position</i>	1
Laporan Aktivitas / <i>Statement of Activities</i>	2
Laporan Arus Kas / <i>Statement of Cash Flows</i>	3
Catatan atas Laporan Keuangan / <i>Notes to Financial Statements</i>	4-26

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 978/KM.1/2017



Laporan No. 00040/3.0355/AU.1/11/0338-1/1/III/2022 Report No. 00040/3.0355/AU.1/11/0338-1/1/III/2022
Laporan Auditor Independen **Independent Auditors' Report**

**Dewan Pembina dan Dewan Pengurus
YAYASAN PEDULI KEMANUSIAAN BALI**

**Board of Executive and Board of Management
YAYASAN PEDULI KEMANUSIAAN BALI**

Kami telah mengaudit laporan keuangan Yayasan Peduli Kemanusiaan Bali ("Yayasan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan aktivitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of Yayasan Peduli Kemanusiaan Bali (the "Foundation"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statement of activities and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

**Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan
Keuangan**

**Management's Responsibility for the Financial
Statements**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Auditor

Auditors' Responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Laporan No. 00040/3.0355/AU.1/11/0338-1/1/III/2022 (lanjutan) Report No. 00040/3.0355/AU.1/11/0338-1/1/III/2022 (continued)

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Opinion

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Yayasan Peduli Kemanusiaan Bali tanggal 31 Desember 2021, serta hasil aktivitas dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of Yayasan Peduli Kemanusiaan Bali as of December 31, 2021, and the result of its activities and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Lidwina Komalasari, CPA

Izin Akuntan Publik No./ Public Accountant License No. AP.0338
21 Maret 2022 / Maret 21, 2022



YAYASAN PEDULI KEMANUSIAAN BALI
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2021

YAYASAN PEDULI KEMANUSIAAN BALI
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c,2d,2e,4	916.592.760	1.561.209.516	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	2e,2f,5	229.338.404	20.575.000	Others receivable
Beban dibayar di muka	2g,6	8.536.668	6.732.528	Prepaid expenses
Uang muka pembelian	7	-	10.061.460	Purchase advances
JUMLAH ASET LANCAR		1.154.467.832	1.598.578.504	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap tidak terikat, neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp361.552.994 pada tahun 2021 dan Rp328.432.563 pada tahun 2020	2h,9	93.677.306	112.772.737	Unrestricted fixed asset, net of accumulated depreciation Rp361,552,994 in 2021 and Rp328,432,563 in 2020
Aset tetap terikat, neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp804.556.589 pada tahun 2021 dan Rp756.276.353 pada tahun 2020	2h,10	346.928.411	338.178.447	Restricted fixed assets, net of accumulated depreciation Rp804,556,589 in 2021 and Rp756,276,353 in 2020
Aset lain-lain	2e,8	60.000.000	60.000.000	Other assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		500.605.717	510.951.184	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		1.655.073.549	2.109.529.688	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN ASET NETO				LIABILITIES AND NET ASSETS
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang pajak	11	1.599.360	1.352.886	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	2e	2.235.831	2.047.620	Accrued expense
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		3.835.191	3.400.506	TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES
ASET NETO				NET ASSETS
Aset neto tidak terikat	2k	909.273.991	1.010.739.384	Unrestricted net assets
Aset neto terikat	2k	741.964.367	1.095.389.798	Restricted net assets
JUMLAH ASET NETO		1.651.238.358	2.106.129.182	TOTAL NET ASSETS
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO		1.655.073.549	2.109.529.688	TOTAL LIABILITIES AND NET ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements which form an integral part of these financial statements.

YAYASAN PEDULI KEMANUSIAAN BALI
LAPORAN AKTIVITAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021

YAYASAN PEDULI KEMANUSIAAN BALI
STATEMENT OF ACTIVITIES

For the year ended
December 31, 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan / Notes	2021	2020	
PERUBAHAN ASET NETO TIDAK TERIKAT				CHANGES IN UNRESTRICTED NET ASSETS
Pendapatan tidak terikat	2i, 12	281.908.452	358.630.960	Unrestricted income
Beban usaha tidak terikat	2i, 13	(378.532.932)	(366.020.114)	Unrestricted operating expenses
Pendapatan lain-lain tidak terikat		(4.840.913)	1.629.095	Unrestricted other income
PENURUNAN ASET NETO TIDAK TERIKAT		(101.465.393)	(5.760.059)	DECREASE IN UNRESTRICTED NET ASSETS
ASET NETO TIDAK TERIKAT AWAL TAHUN		1.010.739.384	1.016.499.443	UNRESTRICTED NET ASSETS BEGINNING OF YEAR
ASET NETO TIDAK TERIKAT AKHIR TAHUN		909.273.991	1.010.739.384	UNRESTRICTED NET ASSETS END OF YEAR
PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT				CHANGES IN RESTRICTED NET ASSETS
Pendapatan terikat	2i, 14	2.099.883.954	2.296.114.358	Restricted income
Beban usaha terikat	2i, 15	(2.466.180.476)	(2.200.207.143)	Restricted operating expenses
Pendapatan lain-lain terikat		12.871.091	38.056.869	Restricted other income
KENAIKAN (PENURUNAN) ASET NETO TERIKAT		(353.425.431)	133.964.084	INCREASE (DECREASE) IN RESTRICTED NET ASSETS
ASET NETO TERIKAT AWAL TAHUN		1.095.389.798	961.425.714	RESTRICTED NET ASSETS AT BEGINNING OF YEAR
ASET NETO TERIKAT AKHIR TAHUN		741.964.367	1.095.389.798	RESTRICTED NET ASSETS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements which form an integral part of these financial statements.

YAYASAN PEDULI KEMANUSIAAN BALI
LAPORAN ARUS KAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2021

YAYASAN PEDULI KEMANUSIAAN BALI
STATEMENT OF CASH FLOWS

For the year ended
 December 31, 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

Catatan / Notes	2021	2020		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES	
Penurunan aset neto tidak terikat	(101.465.393)	(5.760.059)	<i>Decrease unrestricted net assets</i>	
Kenaikan (penurunan) aset neto terikat	(353.425.431)	133.964.084	<i>Increase (decrease) in restricted net assets</i>	
Penyesuaian:			<i>Adjustment:</i>	
Penyusutan tidak terikat	33.120.431	34.005.474	<i>Unrestricted depreciation expenses</i>	
Penyusutan temporer	114.611.497	142.226.969	<i>Restricted depreciation expenses</i>	
Rugi pelepasan aset tetap	5.108.738	510.938	<i>Loss on disposal of fixed assets</i>	
Kas diperoleh (digunakan) sebelum perubahan modal kerja	(302.050.158)	304.947.406	<i>Cash receipt (used) before change in working capital</i>	
Piutang lain-lain	(208.763.404)	(9.033.152)	<i>Other receivable</i>	
Uang muka pembelian	10.061.460	(10.061.460)	<i>Advance payment</i>	
Beban yang masih harus dibayar	188.208	(9.345.815)	<i>Accrued expense</i>	
Beban dibayar di muka	(1.804.136)	(198.533)	<i>Prepaid expenses</i>	
Utang pajak	246.474	(166.005)	<i>Taxes payable</i>	
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(502.121.556)	276.142.441	<i>Net cash flows provided by (used for) operating activities</i>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES	
Pembelian aset tetap tidak terikat	(14.025.000)	(13.206.300)	<i>Purchase of unrestricted fixed assets</i>	
Pembelian aset tetap terikat	(148.470.200)	(9.440.000)	<i>Purchase of restricted fixed assets</i>	
Penjualan aset tetap terikat	20.000.000	-	<i>Sales of restricted fixed assets</i>	
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(142.495.200)	(22.646.300)	<i>Net cash flows used in investing activities</i>	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(644.616.756)	253.496.141	<i>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>	
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.561.209.516	1.307.713.375	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR</i>	
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	916.592.760	1.561.209.516	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR</i>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements which form an integral part of these financial statements.

**YAYASAN PEDULI KEMANUSIAAN BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021

**YAYASAN PEDULI KEMANUSIAAN BALI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended
December 31, 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

Yayasan Peduli Kemanusiaan Bali didirikan berdasarkan Akta Notaris No.35 tanggal 17 April 2001 yang dibuat dihadapan Notaris I Made Puryatma, S.H., di Denpasar. Anggaran dasar Yayasan mengalami perubahan terakhir dengan akta notaris No. 4, tanggal 5 Oktober 2007 dari Inti Sariwati, S.H., notaris di Denpasar, mengenai perubahan Anggaran Dasar Yayasan.

Yayasan berdomisili di Annika Linden Centre yang beralamat di Jl. Bakung No 19, Tohpati, Denpasar.

Berdasarkan pasal 2 Anggaran Dasar Yayasan, ruang lingkup kegiatan Yayasan adalah dalam bidang sosial dan kemanusiaan.

Maksud dan tujuan Yayasan sebagaimana tercantum dalam akta pendirian adalah membantu warga masyarakat penyandang cacat yang hidup miskin dan/ atau kekurangan serta menjalankan kegiatan di bidang rehabilitasi dan terapi penyandang cacat tubuh/fisik. Terjadi perubahan atas Akta terakhir yang dibuat oleh Notaris Inti Sariwati, S.H., No.4 tanggal 5 Oktober 2007 mengenai perubahan seluruh anggaran dasar yayasan. Yayasan semula berkedudukan di Jalan Sekar Tunjung No. 37 Denpasar - Bali setelah perubahan Akta Yayasan berkedudukan di Jalan Badak Agung No. 18, Desa Sumerta Klod, Banjar Badaksari, Kecamatan Denpasar Timur, Kota Denpasar.

Usaha-usaha yang dilakukan untuk mencapai maksud dan tujuan Yayasan adalah :

1. Mendirikan dan mengorganisir pusat-pusat kesehatan yang memberikan pelayanan berupa :
 - a. Memberikan pelayanan medis sebaik-baiknya kepada masyarakat yang tidak mampu.
 - b. Memberikan bantuan pengobatan dalam hal pertolongan pertama dan selanjutnya kepada masyarakat yang memerlukan.
 - c. Memberikan pelatihan fisik kepada penderita gangguan fisik.
2. Meningkatkan taraf hidup bagi para penderita gangguan fisik dengan memberikan pendidikan dan keterampilan untuk memperoleh penghasilan dan menjadikan mereka mandiri.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

Yayasan Peduli Kemanusiaan Bali was established by Deed No. 35 dated April 17, 2001 of Notary I Made Puryatma, S.H., in Denpasar. The Foundation's articles of association have been amended recently by notarial deed No. 4, dated October 5, 2007 of Inti Sariwati, S.H., notary in Denpasar, concerning the changes of the Foundation's Article Association.

The Foundation domicile in Annika Linden Centre, located at Jl. Bakung No 19, Tohpati, Denpasar.

According to the Foundation's Article Association article 2, the scope of its activities is in social and humanity purposed area.

The purpose and objectives of the Foundation as stated in the deed of establishment are to assist people with disabilities who are poor and/or lacking and also conducting activities in the field of rehabilitation and therapy of people with physical / physic disabilities. Changes to the latest Deed made by Notary Inti Sariwati, S.H., No.4 dated October 5, 2007 regarding the changes of the entire foundation's article association. The Foundation was originally located at Jalan Sekar Tunjung No. 37 Denpasar - Bali, after the amendment of the Foundation's Deed domiciled at Jalan Badak Agung No. 18, Sumerta Klod Village, Banjar Badaksari, East Denpasar District of Denpasar City.

The Foundation will take the following actions to reach its aims and purposes :

1. *Establishing and organizing health centers and provide health services such as :*
 - a. *Providing the best possible medical care to citizens who cannot afford.*
 - b. *Providing assistance in terms of first aid treatment and then to the members of the community who are in need.*
 - c. *Providing physical training to disabled people.*
2. *Improving the standard of living for disabled people by providing education and skills to earn income and make them to be independent.*

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Yayasan memiliki tanda daftar Organisasi Yayasan Sosial dari Dinas Kesejahteraan Sosial Pemerintah Provinsi Bali Nomor 466.3/2131/Dinsosnaker yang berlaku sampai dengan 10 Desember 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 10 tertanggal 15 Desember 2017 di hadapan I Ketut Ariana, S.H. Notaris di Denpasar dan disahkan melalui Surat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.06-0007996 tertanggal 22 Desember 2017 dan Surat Keputusan Pengurus No. 011/RP-YPK/XII/2017 tertanggal 28 Desember 2017, komposisi manajemen Yayasan per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

Dewan Pembina

Ketua Dr. Tony Gosal

Dewan Pengawas

Ketua Drs. I Gusti Made Bagiadi

Dewan Pengurus

Ketua Elsy Suryawan, S.Kom
Sekretaris I Iwan Tjoegito
Sekretaris II Yohana Ratih CH, S.H.
Bendahara Ratih Fajar Rahayu, S.H.
Direktur Pelaksana Ir. Purnawan Budisetia

Board of Executive

Chairman

Board of Supervisor

Chairman

Board of Committee

Chairman
Secretary I
Secretary II
Treasury
Managing Director

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The Foundation has Social Organization Foundation registered number from Social Welfare Department of Bali Provincial Government Number 466.3/2131/Dinsosnaker valid until December 10, 2023.

Based on Notariil Deed No. 10 dated December 15, 2017 in the presence of I Ketut Ariana, S.H. Notary in Denpasar, and approved by Minister of Justice and Human Rights of Republic Indonesia on its decision letter No. AHU-AH.01.06-0007996 dated December 22, 2017 and Board of Management Decree No. 011 / RP-YPK / XII / 2017 dated December 28, 2017, the management composition of the Foundation as of December 31, 2021 and 2020 as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Manajemen Yayasan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang diselesaikan pada tanggal 21 Maret 2022.

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia. Kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup pernyataan dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK").

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The management of the Foundation is responsible for the preparation of these financial statements that were completed on March 21, 2022.

a. Statement of compliance

The financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"). The accounting policies adopted are in accordance with the policies used to prepare financial statements as described below.

b. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK").

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

b. Basis of preparation of the financial statements
(continued)

Laporan arus kas disajikan dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The statements of cash flows is presented using indirect method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan Yayasan diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian.

Items included in the financial statements of the Foundation are measured using the currency of the primary economic environment ("the functional currency"). The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency.

Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Yayasan diungkapkan pada catatan 3.

Significant accounting estimate and judgement applied in the preparation of Foundation's financial statements are disclosed in note 3.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")

Penerapan dari perubahan standar akuntansi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021, dan relevan bagi Yayasan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Yayasan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan periode berjalan:

The application of the following revised accounting standard which is effective from January 1, 2021 and relevant for Foundation, but did not result in substantial changes to the Foundation's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period financial statements:

- Amandemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan, Amandemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amandemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amandemen PSAK 62: Kontrak Asuransi; Amandemen PSAK 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2";
- Penyesuaian Tahunan PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan".

- Amendment to PSAK 71 "Financial Instruments, Amendment to PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendment to PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, Amendment to PSAK 62: Insurance Contracts; Amendment to PSAK 73: Leases on Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2";
- Annual Improvement PSAK 1 "Presentation of Financial Statements".

Penerapan dari perubahan standar akuntansi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 April 2021, dan relevan bagi Yayasan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Yayasan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan periode berjalan:

The application of the following revised accounting standard which is effective from April 1, 2021 and relevant for Foundation, but did not result in substantial changes to the Foundation's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period financial statements:

- Amandemen PSAK 73 "Sewa"

- Amendment to PSAK 73 "Leases"

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
 (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

b. Basis of preparation of the financial statements
 (continued)

Standar baru dan amandemen standar yang telah diterbitkan dan relevan bagi Yayasan, yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 dan 1 Januari 2023 dan belum diterapkan secara dini oleh Yayasan, adalah sebagai berikut:

New standards and amendments issued and relevant for the Foundation, that are mandatory for the financial year beginning or after January 1, 2022 and January 1, 2023 and have not been early adopted by the Foundation, are as follows:

- Amandemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan";
- Penyesuaian Tahunan PSAK 71 "Instrumen Keuangan";
- Penyesuaian Tahunan PSAK 73 "Sewa";
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap";
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan".

- *Amendment to PSAK 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts";*
- *Annual Improvement to PSAK 71 "Financial Instrument";*
- *Annual Improvement to PSAK 73 "Lease";*
- *Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements";*
- *Amendment to PSAK 16 "Fixed Assets";*
- *Amendment to PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Error";*
- *Amendment to PSAK 46 "Income Taxes".*

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan, Yayasan sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar tersebut, terhadap laporan keuangan Yayasan.

As at the authorization date of these financial statements, the Foundation is assessing the implication of the above standards, to the Foundation's financial statements.

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

c. Foreign currency transactions and balances

Yayasan menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan.

The Foundation maintains its accounting records in Rupiah. Transactions in foreign currency are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset, dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

At the statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies were as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Dolar Amerika Serikat (USD)	14.269	14.105	<i>United States Dollar (USD)</i>

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan pinjaman serta tanpa pembatasan penggunaan.

e. Instrumen keuangan

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Yayasan menerapkan PSAK 71, di mana PSAK 71 memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model KKE, yang menggantikan model kerugian terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berlaku untuk periode pelaporan kini adalah sebagai berikut:

i. Aset keuangan

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Yayasan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Yayasan dan persyaratan kontraktual arus kas – apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Yayasan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans and without restrictions in the usage.

e. Financial Instruments

From January 1, 2020, the Foundation has adopted PSAK 71, in which PSAK 71 introduces new requirements for classification and measurement for financial instruments based on business model and contractual cashflow assessment, recognition and measurement for provision for declining in value for financial instruments using the ECL model, which replaced the incurred loss model and also provides simplified approach to hedge accounting. Therefore, accounting policies applied for the current reporting period are as follows:

i. Financial assets

Classification, recognition and measurement

The Foundation classifies its financial assets into the following categories:

- (i) Financial assets measured at amortized costs; and
- (ii) Financial assets measured at fair value through profit or loss (“FVTPL”) or through other comprehensive income (“FVOCI”).

The classification depends on the Foundation’s business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

The Foundation determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial adoption.

- (i) Financial assets measured at amortized costs

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the “solely payments of principal and interest” (“SPPI”) criteria.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

Financial assets are initially recognized at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less impairment. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortized cost are recognized in profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

Aset keuangan Yayasan yang termasuk kategori ini terdiri dari kas dan setara kas, piutang lain-lain dan uang muka pembelian pada laporan posisi keuangan.

The Foundation's Financial assets included in this category consist of cash and cash equivalents, other receivables and purchases advances in the statement of financial position.

(ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

(ii) *Financial assets held at fair value through profit or loss*

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss.

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau di mana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.

- *Debt instrument that do not meet the criteria of amortized cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.*
- *Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognized in profit or loss.*
- *Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognized in profit or loss.*

Yayasan tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

The Foundation has no financial assets in this category.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

(iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

- Investasi ekuitas di mana Yayasan telah memilih secara tak terbatal untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.
- Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan.
- Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

(iii) *Financial assets held at fair value through other comprehensive income*

This classification applies to the following financial assets:

- *Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.*

All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognized in profit or loss. When the financial asset is derecognized, the cumulative fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

- *Equity investments where the Foundation has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.*
- *The election can be made for each individual investment. However, it is not applicable to equity investments held for trading.*
- *Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognized in other comprehensive income. When the equity investment is derecognized, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payment is established.*

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Yayasan tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi;
- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Yayasan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, liabilitas keuangan Yayasan mencakup beban yang masih harus dibayar yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

The Foundation has no financial assets in this category.

ii. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

- (i) Financial liabilities at amortized cost;
- (ii) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

The Foundation determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

At initial recognition, financial liabilities are recognized at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, less directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2021 and 2020, the Foundation's financial liabilities included accrued expenses which are classified as financial liabilities at amortized cost. Financial liabilities are classified as non current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is discharged or cancelled or has expired.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

iii. Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE")

iii. Expected credit losses ("ECL")

Pada setiap periode pelaporan, Yayasan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Yayasan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah KKE.

At each reporting date, the Foundation assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Foundation uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of ECL.

Dalam melakukan penilaian, Yayasan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan prakiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

To make that assessment, the Foundation compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Yayasan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya.

The Foundation applies the "simplified approach" to measure ECL which uses a lifetime expected loss provisions for all accounts receivable and other receivables without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception.

Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, *letter of credit* dan garansi bank. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

The ECL reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For accounts receivable, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit and bank guarantee. To measure the ECL, accounts receivable have been Foundation based on similar credit risk characteristics and the days past due.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
 (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

iv. Instrumen keuangan saling hapus

iv. Offsetting financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Yayasan atau pihak lawan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Foundation or the counterparties.

f. Piutang usaha

f. Accounts receivable

Piutang usaha diakui dan disajikan sebesar nilai realisasi neto. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang ditentukan berdasarkan kebijakan yang disajikan dalam catatan 2e.

Accounts receivable are recognized and presented at net realizable value. Provision for declining in value is provided based upon the policy described on note 2e.

g. Beban dibayar di muka

g. Prepaid expenses

Beban dibayar di muka di amortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepaid expense are amortized over their beneficial periods using straight-line method.

h. Aset tetap

h. Fixed assets

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Setelah pengakuan awal, aset tetap, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada.

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used. Subsequent to initial recognition, fixed assets, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses, if any.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tersebut sebagai berikut:

Depreciation of an asset starts when it is available for use according to the intended use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Masa manfaat / Useful lives		
Komputer	4 tahun / years	Computer
Kendaraan	4 / 8 tahun / years	Vehicles
Peralatan kantor	4 tahun / years	Office equipments
Perabotan kantor	4 tahun / years	Office furnitures
Peralatan terapi	4 / 8 tahun / years	Therapy equipments
Peralatan mengajar	4 tahun / years	Teaching equipments

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

h. Aset tetap (lanjutan)

Penilaian atas nilai tercatat aset tetap dilakukan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset mungkin tidak dapat terpulihkan seluruhnya.

Biaya hukum awal untuk mendapatkan hak hukum diakui sebagai beban biaya akuisisi tanah, biaya - biaya tersebut tidak didepresiasi.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Yayasan menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Yayasan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Yayasan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Yayasan menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Nilai tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan nilai tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan langsung ke perhitungan laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut; sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan ke laba rugi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

h. Fixed assets (continued)

The fixed assets are reviewed for impairment or possible impairment on its cost when events or changes in circumstances indicate that their carrying amounts may not be fully recoverable.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

Specific costs associated with the extension or renewal of land titles are deferred and amortized over the legal term of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The Foundation analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Foundation, but give the rights to use the underlying assets, the Foundation applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Foundation applies PSAK 16 "Fixed assets".

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in profit or loss when the item is derecognized.

The cost of repairs and maintenance is charged directly to the profit or loss as incurred; while significant renewals or betterment are capitalized. When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in earnings.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

h. Aset tetap (lanjutan)

Aset dalam pelaksanaan merupakan akumulasi dari biaya-biaya pembelian bahan dan peralatan serta biaya konstruksi lainnya hingga aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Biaya-biaya ini dipindahkan ke akun aset tetap pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

i. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan terikat diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak yang telah terealisasi dan pendapatan tidak terikat diakui saat diterimanya donasi.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

j. Sewa

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Yayasan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Yayasan menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak guna atau masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

h. Fixed assets (continued)

Assets under constructions represents the accumulated cost of materials and other costs related the construction in progress up to the date when the asset is completed and ready to use. These costs are transferred to the relevant fixed asset account when the asset has been made and ready to use.

i. Revenue and expense recognition

Restricted income are recognized over to contract period already realized and unrestricted income are recognized when the donations is received.

Expense is recognized based on to its benefit in the year (accrual basis).

j. Leases

As lessee

At inception of a contract, the Foundation assess whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for a consideration.

The Foundation lease certain fixed assets by recognizing the right-of-use asset and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not yet paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in longterm liabilities, except for those with maturities of twelve (12) months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

(lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Yayasan tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa dua belas (12) bulan atau kurang; atau
- Sewa yang asetnya bernilai rendah. Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

k. Aset neto

Aset neto adalah hak residual Yayasan atas aset setelah dikurangi seluruh liabilitas yang dimiliki. Aset bersih Yayasan terdiri atas aset neto tidak terikat dan aset neto terikat.

Aset Neto Tidak Terikat

Aset neto tidak terikat adalah aset neto berupa sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu.

Aset neto tidak terikat diakui pada saat:

- a. Ditetapkannya nilai kekayaan Yayasan;
- b. Diterimanya dana sumbangan/bantuan yang tidak mengikat;
- c. Diterimanya aset tetap dari sumbangan/bantuan yang tidak mengikat;
- d. Pengalihan aset neto terikat menjadi aset neto tidak terikat

Aset Neto Terikat

Aset neto terikat adalah aset neto berupa sumber daya ekonomi yang penggunaannya dan/atau waktunya dibatasi untuk tujuan tertentu dan/atau jangka waktu tertentu oleh pemerintah atau donatur. Pembatasan tersebut dapat berupa pembatasan waktu dan/atau pembatasan penggunaan aset neto tersebut oleh Yayasan.

Aset neto terikat diakui pada saat:

- a. Ditetapkannya nilai kekayaan Yayasan;
- b. Diterimanya dana sumbangan/bantuan yang mengikat;
- c. Diterimanya aset tetap dari sumbangan/bantuan yang mengikat;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

j. Leases (continued)

As lessee (continued)

The Foundation do not recognize right-of-use assets and lease liabilities for:

- Short-term leases that have a lease term of twelve (12) months or less; or
- Lease with low-value assets. Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight line basis over the period of the lease.

k. Net assets

Net assets are the residual in the assets of the The Foundation after deducting its liabilities. Net assets of the Foundation consists of unrestricted net assets and restricted net assets.

Unrestricted Net Assets

Unrestricted net assets are net assets in the form of resource use is not restricted to a particular purpose.

Unrestricted net assets are recognized when:

- a. Determine worth of the Foundation;
- b. Receipt of fund donations/ aid is not binding;
- c. Receipt of fixed assets from donations/ aid that is not binding;
- d. The transfer of restricted net assets become unrestricted net assets.

Restricted Net Assets

Restricted net assets are net assets in the form of economic use of resources and/ or time is limited to a specific purpose and/ or a certain period of time by the government or donors. Such restrictions may include time limitations and/ or restrictions on the use of the net assets by the Foundation.

Restricted net assets are recognized when:

- a. Determine worth of the Foundation;
- b. Receipt of fund donations/ aid temporarily binding;
- c. Receipt of fixed assets from donations/ aid temporarily binding;

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

(lanjutan)

I. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Yayasan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Yayasan seperti diungkapkan pada catatan 2e.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

I. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use.

Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date. Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized in profit or loss.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classifications of financial assets and liabilities

The Foundation determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Foundation's accounting policies disclosed in note 2e.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Pertimbangan (lanjutan)

Judgments (continued)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Yayasan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Foundation recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Yayasan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Yayasan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Foundation based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Foundation. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 8 tahun. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 8 years. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap (lanjutan)

Nilai tercatat neto atas aset tetap terikat per tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp346.928.411 dan per tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp338.178.447. Nilai tercatat neto atas aset tetap tidak terikat per tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp93.677.306 dan per tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp112.772.737. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 9 dan 10.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Depreciation of fixed assets (continued)

The net carrying amount of the restricted fixed assets as of December 31, 2021 amounted to Rp346,928,411 and as of December 31, 2020 amounted to Rp338,178,447. The net carrying amount of the unrestricted fixed assets as of December 31, 2021 amounted to Rp93,677,306 and as of December 31, 2020 amounted to Rp112,772,737. Further details are disclosed in note 9 and 10.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS

Saldo kas dan setara kas per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The balance of cash and cash equivalents as of December 31, 2021 and 2020 were as follows:

	2021	2020	
Kas	15.444.135	15.079.450	Cash on hand
Bank			Bank
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Tbk	656.969.463	1.046.722.974	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	121.974.881	117.677.743	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk	73.222.703	332.827.218	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara Tbk	42.395.714	42.652.770	PT Bank Tabungan Negara Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Permata Tbk	6.585.864	6.249.361	PT Bank Permata Tbk
Jumlah	916.592.760	1.561.209.516	Total

Yayasan tidak mempunyai saldo kas dan setara kas pada pihak berelasi.

The Foundation does not has cash and cash equivalent balance to related party.

5. PIUTANG LAIN-LAIN

Saldo piutang lain-lain per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

5. OTHER RECEIVABLE

The balance of other receivable as of December 31, 2021 and 2020 were as follows:

	2021	2020	
Piutang karyawan	225.558.404	-	Employee receivable
Piutang donasi	-	17.575.000	Donation receivable
Lain-lain	3.780.000	3.000.000	Others
Jumlah	229.338.404	20.575.000	Total

6. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Saldo beban dibayar dimuka per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

6. PREPAID EXPENSES

The balance of prepaid expenses as of December 31, 2021 and 2020 were as follows:

	2021	2020	
Asuransi kesehatan	8.536.668	6.732.528	Health insurance
Jumlah	8.536.668	6.732.528	Total

7. UANG MUKA PEMBELIAN

Saldo uang muka pembelian pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar nihil dan Rp10.061.460.

7. ADVANCE PAYMENT

The balance of advance payment as of December 31, 2021 and 2020 were amounted to nil and Rp10,061,460, respectively.

Uang muka pembelian merupakan uang muka atas pengadaan barang dan jasa.

Purchase advances are for purchase of goods and service.

YAYASAN PEDULI KEMANUSIAAN BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2021

YAYASAN PEDULI KEMANUSIAAN BALI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the year ended
 December 31, 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

8. ASET LAIN-LAIN

8. OTHER ASSETS

Saldo aset lain-lain per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The balance of other assets as of December 31, 2021 and 2020 were as follows:

	2021	2020	
Koperasi	60.000.000	60.000.000	Cooperative
Jumlah	60.000.000	60.000.000	Total

9. ASET TETAP TIDAK TERIKAT

9. UNRESTRICTED FIXED ASSETS

Saldo dan mutasi aset tetap tidak terikat untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The balance and mutation of unrestricted fixed assets for the year ended December 31, 2021 were as follows:

	Saldo awal 1 Januari 2021 / Beginning balance January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo akhir 31 Desember 2021/ Ending balance December 31, 2021	
<u>Harga perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Komputer	25.860.000	-	-	-	25.860.000	Computers
Kendaraan	180.250.000	-	-	-	180.250.000	Vehicles
Peralatan kantor	54.890.300	-	-	-	54.890.300	Office equipments
Peralatan mengajar	-	14.025.000	-	-	14.025.000	Teaching equipments
Peralatan terapi	180.205.000	-	-	-	180.205.000	Therapy equipments
Jumlah harga perolehan	441.205.300	14.025.000	-	-	455.230.300	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Komputer	17.253.333	3.227.500	-	-	20.480.833	Computers
Kendaraan	93.880.208	22.531.250	-	-	116.411.458	Vehicles
Peralatan kantor	49.714.018	2.433.445	-	-	52.147.463	Office equipments
Peralatan mengajar	-	292.187	-	-	292.187	Teaching equipments
Peralatan terapi	167.585.004	4.636.049	-	-	172.221.053	Therapy equipments
Jumlah akumulasi penyusutan	328.432.563	33.120.431	-	-	361.552.994	Total accumulated depreciation
Nilai buku	112.772.737				93.677.306	Net book value

Saldo dan mutasi aset tetap tidak terikat untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The balance and mutation of unrestricted fixed assets for the year ended December 31, 2020 were as follows:

	Saldo awal 1 Januari 2020 / Beginning balance January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo akhir 31 Desember 2020/ Ending balance December 31, 2020	
<u>Harga perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Komputer	25.860.000	-	-	-	25.860.000	Computers
Kendaraan	180.250.000	-	-	-	180.250.000	Vehicles
Peralatan kantor	52.926.000	3.464.300	-	(1.500.000)	54.890.300	Office equipments
Peralatan terapi	170.463.000	9.742.000	-	-	180.205.000	Therapy equipments
Jumlah harga perolehan (dipindahkan)	429.499.000	13.206.300	-	(1.500.000)	441.205.300	Total acquisition cost (carried forward)

YAYASAN PEDULI KEMANUSIAAN BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2021

YAYASAN PEDULI KEMANUSIAAN BALI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the year ended
 December 31, 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

9. ASET TETAP TIDAK TERIKAT (lanjutan)

9. UNRESTRICTED FIXED ASSETS (continued)

Saldo dan mutasi aset tetap tidak terikat untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The balance and mutation of unrestricted fixed assets for the year ended December 31, 2020 were as follows: (continued)

	Saldo awal 1 Januari 2020 / <i>Beginning balance</i> January 1, 2020	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Saldo akhir 31 Desember 2020/ <i>Ending balance</i> December 31, 2020	
Jumlah harga perolehan (pindahan)	429.499.000	13.206.300	-	-	441.205.300	Total acquisition cost (brought forward)
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Komputer	11.867.500	5.385.833	-	-	17.253.333	Computers
Kendaraan	71.348.958	22.531.250	-	-	93.880.208	Vehicles
Peralatan kantor	49.090.796	2.123.222	-	(1.500.000)	49.714.018	Office equipments
Peralatan terapi	164.253.167	3.965.171	-	(633.334)	167.585.004	Therapy equipments
Jumlah akumulasi penyusutan	296.560.421	34.005.476	-	(2.133.334)	328.432.563	Total accumulated depreciation
Nilai buku	132.938.579				112.772.737	Net book value

10. ASET TETAP TERIKAT

10. RESTRICTED FIXED ASSETS

Saldo dan mutasi aset tetap terikat untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The balance and mutation of restricted fixed assets for the year ended December 31, 2021 were as follows:

	Saldo awal 1 Januari 2021 / <i>Beginning balance</i> January 1, 2021	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Saldo akhir 31 Desember 2021/ <i>Ending balance</i> December 31, 2021	
Harga perolehan						Acquisition cost
Komputer	98.699.000	-	-	-	98.699.000	Computers
Kendaraan	515.650.000	90.000.000	72.950.000	-	532.700.000	Vehicles
Peralatan kantor	102.426.700	-	-	-	102.426.700	Office equipments
Peralatan terapi	251.447.300	58.470.200	18.490.000	-	291.427.500	Therapy equipments
Peralatan terapi musik	29.676.300	-	-	-	29.676.300	Music therapy equipments
Peralatan mengajar	96.555.500	-	-	-	96.555.500	Teaching equipments
Jumlah harga perolehan	1.094.454.800	148.470.200	91.440.000	-	1.151.485.000	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Komputer	89.804.205	7.191.667	-	-	96.995.872	Computers
Kendaraan	283.432.812	55.845.313	56.232.291	-	283.045.834	Vehicles
Peralatan kantor	84.578.858	11.976.275	-	-	96.555.133	Office equipments
Peralatan terapi	192.811.798	23.784.667	10.098.970	-	206.497.495	Therapy equipments
Peralatan terapi musik	17.929.431	7.419.075	-	-	25.348.506	Music therapy equipments
Peralatan mengajar	87.719.249	8.394.500	-	-	96.113.749	Teaching equipments
Jumlah akumulasi penyusutan	756.276.353	114.611.497	66.331.261	-	804.556.589	Total accumulated depreciation
Nilai buku	338.178.447				346.928.411	Net book value

YAYASAN PEDULI KEMANUSIAAN BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2021

YAYASAN PEDULI KEMANUSIAAN BALI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the year ended
 December 31, 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

10. ASET TETAP TERIKAT (lanjutan)

10. RESTRICTED FIXED ASSETS (continued)

Saldo dan mutasi aset tetap terikat untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The balance and mutation of restricted fixed assets for the year ended December 31, 2020 were as follows:

	Saldo awal 1 Januari 2020 / <i>Beginning balance</i> <i>January 1, 2020</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Saldo akhir 31 Desember 2020/ <i>Ending balance</i> <i>December 31, 2020</i>	
<u>Harga perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Komputer	98.699.000	-	-	-	98.699.000	Computers
Kendaraan	515.650.000	-	-	-	515.650.000	Vehicles
Peralatan kantor	103.651.700	-	2.725.000	1.500.000	102.426.700	Office equipments
Peralatan terapi	242.007.300	9.440.000	-	-	251.447.300	Therapy equipments
Peralatan terapi musik	29.676.300	-	-	-	29.676.300	Music therapy equipments
Peralatan mengajar	96.555.500	-	-	-	96.555.500	Teaching equipments
Jumlah harga perolehan	1.086.239.800	9.440.000	862.246.900	1.500.000	1.094.454.800	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Komputer	80.716.708	9.087.497	-	-	89.804.205	Computers
Kendaraan	220.989.062	62.443.750	-	-	283.432.812	Vehicles
Peralatan kantor	72.805.708	12.487.212	2.214.062	1.500.000	84.578.858	Office equipments
Peralatan terapi	149.783.532	42.394.932	-	633.334	192.811.798	Therapy equipments
Peralatan terapi musik	10.510.356	7.419.075	-	-	17.929.431	Music therapy equipments
Peralatan mengajar	79.324.749	8.394.500	-	-	87.719.249	Teaching equipments
Jumlah akumulasi penyusutan	614.130.115	142.226.966	2.214.062	2.133.334	756.276.353	Total accumulated depreciation
Nilai buku	472.109.685				338.178.447	Net book value

11. UTANG PAJAK

11. TAXES PAYABLE

Saldo utang pajak per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The balance of taxes payable as of December 31, 2021 and 2020 were as follows:

	2021	2020	
Pajak penghasilan pasal 21	1.132.786	834.882	Income tax art 21
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	466.574	518.004	Income tax art 4 (2)
Jumlah	1.599.360	1.352.886	Total

YAYASAN PEDULI KEMANUSIAAN BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2021

YAYASAN PEDULI KEMANUSIAAN BALI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the year ended
 December 31, 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

12. PENDAPATAN TIDAK TERIKAT

Pendapatan tidak terikat untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

12. UNRESTRICTED INCOME

Unrestricted income for the years ended December 31, 2021 and 2020 were as follows:

	2021	2020	
Sumbangan umum	281.908.452	358.630.960	General donations
Jumlah	281.908.452	358.630.960	Total

13. BEBAN USAHA TIDAK TERIKAT

Beban usaha tidak terikat untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

13. UNRESTRICTED OPERATING EXPENSES

Unrestricted operating expense for the years ended December 31, 2021 and 2020 were as follows:

	2021	2020	
Seminar dan lainnya	78.602.997	85.665.998	Workshop and others
Gaji pegawai	72.687.580	94.118.140	Employee salary
Bantuan perawatan	37.497.146	-	Medical treatment support
Penyusutan	33.120.431	34.005.474	Depreciation
Transportasi	28.503.309	9.061.469	Transportation
Audit	26.960.000	25.856.000	Audit
Pemeliharaan	20.890.091	15.550.821	Maintenance
Peralatan kantor	15.389.750	13.717.550	Office supplies
Peralatan kebersihan dan alat pelindung diri	11.442.794	27.046.116	Cleaning supplies and Protective equipment
Publikasi	8.904.708	8.213.649	Publication
Obat dan alat bantu kesehatan	3.402.000	8.355.045	Medicine and medical tools
Lainnya	41.132.126	44.429.852	Others
Jumlah	378.532.932	366.020.114	Total

14. PENDAPATAN TERIKAT

Pendapatan terikat untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

14. RESTRICTED INCOME

Restricted income for the years ended December 31, 2021 and 2020 were as follows:

	2021	2020	
Sumbangan Sponsor			Sponsorships donation
Annika Linden Foundation	1.810.379.434	1.898.890.838	Annika Linden Foundation
Ana Zaragosa (Inspirasia Foundation UK)	134.900.000	134.900.000	Ana Zaragosa (Inspirasia Foundation UK)
Kedutaan Selandia Baru	-	206.024.200	New Zealand Embassy
Sub jumlah	1.945.279.434	2.239.815.038	Sub total
Sumbangan Lainnya			Other donation
Lain-lain	154.604.520	56.299.320	Others
Sub jumlah	154.604.520	56.299.320	Sub total
Jumlah	2.099.883.954	2.296.114.358	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

15. BEBAN TERIKAT

15. RESTRICTED EXPENSES

Beban terikat untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Restricted expenses for the years ended December 31, 2021 and 2020 were as follows:

	2021	2020	
<u>Annika Linden Foundation</u>			<u>Annika Linden Foundation</u>
Gaji pegawai	1.248.674.911	1.199.292.366	Employee salary
Sewa kantor	736.425.000	669.096.573	Office rental
Utilitas	53.659.253	42.608.839	Utility
Penyusutan	1.875.000	-	Depreciation
Lainnya	734.050	428.550	Others
Sub jumlah beban			Sub total Annika Linden Foundation
Annika Linden Foundation	2.041.368.214	1.911.426.328	expense
<u>Tuan Guru Gowrappan</u>			<u>Tuan Guru Gowrappan</u>
Penyusutan	1.180.000	1.180.000	Depreciation
Transportasi	-	9.405.325	Transportations
Perawatan medis	-	6.478.300	Medical treatment
Pemeliharaan	-	4.601.308	Maintenance
Sub jumlah beban			Sub total
Tuan Guru Gowrappan	1.180.000	21.664.933	Mr. Guru Gowrappan expense
<u>Ana Zaragosa (Inspirasia Foundation UK)</u>			<u>Ana Zaragosa (Inspirasia Foundation UK)</u>
Peralatan kebersihan dan alat pelindung diri	31.211.710	-	Cleaning supplies and protective equipments
Pemeliharaan	24.999.873	14.092.053	Maintenance
Biaya pendidikan	21.962.539	7.998.139	Educational expenditures
Makanan	4.194.699	8.104.048	Foods
Lainnya	10.651.544	8.696.976	Others
Sub jumlah beban Ana Zaragosa (Inspirasia Foundation UK)	93.020.365	38.891.216	Sub total Ana Zaragosa expense (Inspirasia Foundation UK)
<u>AVI Australia</u>			<u>AVI Australia</u>
Penyusutan	294.500	294.504	Depreciation
Transportasi	-	7.877.611	Transportations
Rekreasi	-	4.825.000	Recreations
Seragam	-	2.637.850	Uniform
Biaya pendidikan	-	1.595.600	Educational expenditures
Sub jumlah beban Avi Australia	294.500	17.230.565	Sub total Avi Australia expense
<u>Kedutaan Selandia Baru</u>			<u>New Zealand Embassy</u>
Peralatan klinik, kebersihan dan alat pelindung diri	75.513.100	9.107.000	Clinic, cleaning, and protective equipments
Seminar	11.901.300	-	Workshop
Penyusutan	6.466.700	134.207	Depreciation
Transportasi	-	2.772.814	Transportations
Sub jumlah beban			Sub total
Kedutaan Selandia Baru	93.881.100	12.014.021	New Zealand Embassy expense

YAYASAN PEDULI KEMANUSIAAN BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2021

YAYASAN PEDULI KEMANUSIAAN BALI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the year ended
 December 31, 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

15. BEBAN TERIKAT (lanjutan)

15. RESTRICTED EXPENSES (continued)

Beban terikat untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Restricted expenses for the years ended December 31, 2021 and 2020 were as follows: (continued)

	2021	2020	
<u>Terikat temporer - lainnya</u>			<u>Temporary restricted - others</u>
Sembako	98.131.000	56.299.320	Groceries
Peralatan klinik	27.200.000	2.062.500	Clinic equipment
Penyusutan	104.795.297	140.618.260	Depreciation
Lainnya	6.310.000	-	Others
Sub jumlah beban terikat temporer - lainnya	236.436.297	198.980.080	Sub total temporary restricted - others expense
Jumlah beban terikat	2.466.180.476	2.200.207.143	Total restricted expense